

ANALISIS KELAYAKAN IMPLEMENTASI KONSEP SMART VILLAGE MENGGUNAKAN METODE *E-READINESS*

Andy Sabantara
(160441100008)

Pembimbing I : Mohammad Yusuf, S.T.,M.MT.,PhD.

Pembimbing II : Moch. Kautsar Sophan, S.Kom., M.MT.

ABSTRAK

Untuk mengaplikasikan *e-government* di Kabupaten Bangkalan diperlukan penerapan konsep *smart village* terlebih dahulu di seluruh desa atau kelurahan. Kelurahan Pejagan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bangkalan yang belum menerapkan konsep *smart village*. Dengan jumlah kepala keluarga 5.364 yang harus dilayani oleh Kelurahan Pejagan sistem pemerintahan yang dilakukan masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan banyak proses dan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu penerapan konsep *smart village* dilakukan untuk mengembangkan pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi, sebelum menerapkan konsep *smart village* diperlukan sebuah analisis untuk mengukur kesiapan desa menggunakan metode *e-readiness*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelurahan Pejagan sudah cukup siap untuk menerapkan konsep *smart village* dengan nilai *e-readiness* sebesar 2,12 dari 5 faktor yang diukur memiliki nilai 2,19 untuk faktor infrastruktur TIK yang merupakan faktor dengan nilai tertinggi, 2,09 untuk faktor sumber daya manusia, 2,01 untuk faktor kebijakan pemerintah, 2,21 untuk faktor budaya dan 2,09 untuk faktor iklim bisnis.

Kata Kunci : *E-Government, Smart Village, E-Readiness*.

ABSTRACT

To apply e-government in Bangkalan Regency, it is necessary to first apply the smart village concept in all villages or sub-districts. Pejagan Sub-District is one of the sub-districts in Bangkalan District that has not yet implemented the smart village concept. With a total of 5,364 household heads who must be served by the Pejagan Village, the government system that is carried out is still using the manual method, so it requires a lot of processes and quite a long time. Therefore the application of the smart village concept is carried out to develop village governance by utilizing information technology, before implementing the smart village concept an analysis is needed to measure village readiness using the e-readiness method. The results of this study indicate that the Pejagan Village is quite ready to implement the smart village concept with an e-readiness score of 2.12 out of the 5 factors measured having a value of 2.19 for the ICT infrastructure factor which is the factor with the highest score, 2.09 for human resource factor, 2.01 for government policy factor, 2.21 for cultural factor and 2.09 for business climate factor.

Keyword : *E-Government, Smart Village, E-Readiness.*